

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2013 melaporkan bahwa prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada kehamilan secara global 37-75% dengan jumlah paling tinggi pada trimester ketiga dibandingkan pada trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40 % kematian ibu di Negara berkembang dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut karena ibu Kurang Energi Kronis (KEK) yang dapat menyebabkan status gizinya berkurang.

Hasil Pemantauan Konsumsi Gizi (PKG) yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data PSG tahun 2016 menunjukkan sebanyak 73,7% ibu hamil yang belum memenuhi kecukupan energi dan 70,7% ibu hamil yang belum memenuhi kecukupan protein dalam konsumsinya sehari-hari. Dengan kecukupan energi dan protein di atas maka hal ini berkontribusi cukup besar terhadap terjadinya ibu hamil KEK di Indonesia.

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah kurangnya asupan energi yang berasal dari zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) maupun zat gizi mikro terutama vitamin A, vitamin D, asam folat, zat besi, seng, kalsium dan iodium serta zat gizi mikro lain pada wanita usia subur yang berkelanjutan (remaja sampai masa kehamilan). Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada masa kehamilan ditandai oleh rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu cukup lama yang diukur dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5 cm dan Indeks Massa Tubuh (IMT) <18,5 cm.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada ibu hamil Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di desa Sukaraya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny."A" G1P0A0 dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Sukaraya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil trimester II dan trimester III pada Ny.”A” G1P0A0 UK 28 minggu dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) diDesa Sukaraya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan dan bahan dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis Di Desa Sukaraya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pasien

Pasien dapat merasa puas, aman, nyaman dan mengetahui serta memahami tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil.

2. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu Asuhan Sayang Ibu, khususnya dalam memberikan informasi tentang perubahan fisiologis, psikologis dan asuhan yang diberikan kepada ibu hamil.